

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X
AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH WONOSARI
TAHUN AJARAN 2016/2017**

***THE EFFECT OF LEARNING MOTIVATION AND PARENTAL ATTENTION
FOR ACCOUNTING LEARN ACHIVEMENT STUDENT GRADE X
ACCOUNTING SMK MUHAMMADIYAH WONOSARI
ACADEMIC YEAR 2016/2017***

Oleh: **Hanif Ibnu Rofad**

Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Ibnoe.rofad@gmail.com

Dra. Sumarsih, M.Pd.

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian kausal. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi sederhana dan teknik analisis berganda. Sebelum analisis data, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ditunjukkan dengan $r_{x1y}=0,629$; $r^2_{x1y}=0,396$; $t_{hitung}>t_{tabel}$ ($8,017>1,984$); terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ditunjukkan dengan $r_{x2y}=0,502$; $r^2_{x2y}=0,252$; $t_{hitung}>t_{tabel}$ ($5,746>1,984$); terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ditunjukkan dengan $R_{y(1,2)} = 0,670$; $R^2_{y(1,2)} = 0,449$; $F_{hitung}>F_{tabel}$ ($39,537 > 3,09$).

Kata kunci: Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, Prestasi Belajar Akuntansi.

Abstract

This research aims to determine The effect of the Learning Motivation and Parental Attention on Accounting Learning Achivement student grade X accounting SMK Muhammadiyah Wonosari academic year 2016/2017. This research is causal research. The data collection technique used is the questionnaires. The data analysis techniques which used were simple regression analysis technique and multiple analysis technique. Analysis requirement test was done before data analysis that consists of linearity test, normality test, multicollinearity test. The result of this research were there are positive and significant effect the Learning Motivation on Accounting Learning Achievement with a correlation coefficient $r_{x1y} = 0,629$; $r^2_{x1y} = 0,396$; $t_{count} > t_{table}$ ($8,017>1,984$); There are positive and significant effect the Parental Attention on Accounting Learning Achievement with a $r_{x2y} = 0,502$; $r^2_{x2y} = 0,252$; $t_{count} > t_{table}$ ($5,746>1,984$); There are positive and significant effect the Learning Motivation and Parental Attention jointly on Accounting Learning Achievement with a $R_{y(1,2)} = 0,670$; $R^2_{y(1,2)} = 0,449$; $F_{count} > F_{table}$ ($39,537>3,09$).

Keywords: Accounting Learning Achievement, Learning Motivation, Parental Attention.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia kini sangat berdampak pada berbagai aspek kehidupan, baik dari segi sosial, budaya, teknologi, ilmu pengetahuan maupun aspek lain. Dari segi ilmu pengetahuan tentunya tidak dapat terlepas dari dunia pendidikan. Dunia pendidikan inilah yang nantinya dapat menciptakan manusia-manusia yang dapat berperan dalam perkembangan dunia di masa sekarang dan masa datang. Perkembangan dunia yang sangat cepat mengakibatkan dibutuhkannya manusia unggul dan berkualitas karena jika aspek tersebut ditinggalkan maka dapat mengakibatkan kalah bersaing dengan manusia lain.

Di Indonesia sendiri sangat dibutuhkan manusia yang unggul dan berkualitas agar tidak kalah bersaing dengan negara lain. Untuk mendapatkan manusia yang unggul dan berkualitas tinggi salah satu yang bisa dilakukan adalah dengan pendidikan yang berkualitas. Pendidikan merupakan suatu proses bertahap dan berkelanjutan untuk membentuk dan mengembangkan akhlak dan intelektual seseorang. Pendidikan yang berkualitas tinggi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia.

Untuk mendapatkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas tinggi

ini maka perlu untuk terus meningkatkan sistem dan mutu pendidikan yang ada di Indonesia. Pendidikan yang ada harus sesuai dengan yang telah dirumuskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 mengenai fungsi dari pendidikan nasional:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan adanya fungsi pendidikan nasional ini diharapkan dapat terbentuk manusia Indonesia yang bermoral baik dengan potensi yang terus berkembang serta manusia Indonesia yang beriman kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berkaitan dengan hal tersebut, sebenarnya pemerintah telah melakukan berbagai macam upaya yang dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan di

Indonesia. Diantara upaya yang telah dilakukan pemerintah yaitu dengan pemerataan guru hingga menjangkau daerah-daerah terpencil agar pendidikan di Indonesia merata di seluruh wilayah Indonesia, perbaikan kurikulum dengan di buatnya kurikulum 2013 juga upaya yang dilakukan pemerintah agar pendidikan dapat membentuk manusia Indonesia yang berakhlak mulia, kreatif dan cerdas. Upaya lain seperti sarana prasarana pendidikan juga terus dimaksimalkan oleh pemerintah. Perbaikan ruang kelas, pembuatan buku-buku pelajaran yang berkualitas, penambahan alat peraga merupakan upaya pemerintah yang berkaitan dengan sarana prasarana.

Segala upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan ini masih belum dapat dikatakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Prestasi belajar yang sangat diinginkan oleh siswa, guru, orang tua belum dapat dikatakan memuaskan. Prestasi belajar di sekolah menunjukkan kemampuan siswa dalam menguasai dan memahami materi pelajaran yang telah dipelajari di sekolah. Banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti sikap dalam belajar, intelegensi, kondisi fisik, motivasi dan minat, kebiasaan

belajar, serta rasa percaya diri. Faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu seperti keluarga atau orang tua, sekolah, teman sebaya, masyarakat dan lingkungan alam sekitar. Kedudukan anak di dalam kelas dapat diketahui dengan mengetahui prestasi belajar. Prestasi belajar ini sangat penting karena dapat menjadi ukuran sejauh mana keberhasilan kegiatan belajar dan mengajar yang telah dilakukan.

SMK Muhammadiyah Wonosari adalah sekolah yang beralamat di Jalan Alun-alun No. 11 Wonosari Gunungkidul. SMK Muhammadiyah Wonosari membuka beberapa jurusan ketrampilan. Jurusan Akuntansi pada tahun ajaran 2016/2017 menerima siswa baru sebanyak 132 siswa dan dibagi dalam 4 kelas. Berdasarkan peraturan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No 53 Tahun 2015 menyebutkan bahwa untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik sebagai pengukuran prestasi belajar dilakukan oleh satuan pendidikan. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan Standar Keberhasilan Belajar di SMK Muhammadiyah Wonosari mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan harus diselenggarakan untuk dapat memotivasi

peserta didik. Untuk itu, setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran. Berdasarkan peraturan tersebut, dapat dikatakan bahwa standar pada masing-masing sekolah berbeda sesuai dengan kebijakan yang mereka tetapkan dan SMK Muhammadiyah Wonosari menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75 dan Standar Keberhasilan Belajar ditetapkan sebesar 80%. Apabila terdapat siswa yang belum dapat mencapai nilai KKM maka harus melakukan remedial. Dari data rata-rata nilai Ujian Akhir Semester (UAS) ganjil mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Akuntansi Perusahaan Jasa Tahun ajaran 2016/2017 yang diperoleh dari hasil dokumentasi guru Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari terdapat 41 siswa dari 132 siswa atau sama dengan 68,94% yang sudah mencapai KKM dengan standar yang seharusnya sebesar 80%. Hal ini membuktikan bahwa masih adanya hambatan dalam pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi.

Motivasi dalam kegiatan belajar diperlukan terutama untuk meraih prestasi belajar yang tinggi. Motivasi Belajar sangat berpengaruh dengan Prestasi Belajar Akuntansi yang hendak dicapai. Motivasi belajar penting bagi siswa untuk mendorong diri sendiri agar mampu belajar

dengan baik. Motivasi Belajar yang tinggi akan membuat siswa lebih tertarik untuk melakukan kegiatan belajar dan dapat menerima materi yang disampaikan oleh guru dengan baik serta kegiatan belajar mengajar pun akan berjalan dengan lancar dan efektif seperti yang diharapkan. Dari pengamatan yang dilakukan di kelas X Akuntansi terdapat siswa dengan motivasi yang kurang. Hal ini ditunjukkan dengan indikator Motivasi Belajar berupa tekun mengerjakan tugas masih belum sesuai karena terdapat 34 siswa (25,75%) dari kelas X Akuntansi menunda-nunda tugas yang diberikan oleh guru. Hal tersebut terlihat dari siswa tidak segera mengerjakan tugas yang diberikan guru. Siswa mulai mengerjakan tugas setelah guru memberi perintah untuk mengerjakan lebih dari satu kali. Indikator ulet menghadapi kesulitan juga masih belum sesuai karena terdapat 39 siswa (29,54) mudah menyerah ketika menemui soal-soal sulit. Siswa berhenti mengerjakan dan menunggu jawaban temannya ketika menemui soal yang tidak bisa dia kerjakan. Indikator lain yaitu menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah juga masih belum sesuai karena hanya terdapat 40 siswa dari 132 siswa kelas X Akuntansi yang berminat untuk memecahkan masalah atau soal-soal yang diberikan guru di papan tulis. Guru harus menawarkan beberapa kali agar ada

yang berminat untuk mengerjakan soal yang ditanyakan oleh guru.

Hal tersebut secara tidak langsung sudah mencerminkan kurangnya Motivasi Belajar yang dimiliki siswa sehingga siswa tidak merasa tertarik untuk melakukan kegiatan belajar. Maka dari itu Motivasi Belajar sangatlah penting dimiliki oleh siswa agar dapat mencapai Prestasi Belajar Akuntansi yang baik. Dengan adanya Motivasi Belajar tinggi yang dimiliki oleh siswa, maka siswa lebih mudah menerima ilmu yang diberikan sehingga Prestasi Belajar Akuntansi yang baik akan mudah dicapai. Faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi adalah lingkungan keluarga yang dalam hal ini berkaitan dengan Perhatian Orang Tua.

Perhatian Orang Tua sangatlah penting guna meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi. Adanya perhatian dari orang tua akan membuat siswa menjadi lebih terkontrol dan mempunyai dorongan tersendiri untuk meraih Prestasi Belajar Akuntansi yang lebih baik lagi. Seperti yang telah diketahui bahwa keluarga/orang tua merupakan lingkungan utama, pertama dan yang paling dekat dengan anak. Perhatian serta bantuan orang tua menjadi sangat berarti bagi anak guna mengarahkan kehidupan dan pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi. Perhatian Orang Tua dalam belajar anaknya merupakan faktor penting dalam membina sukses belajar. Beberapa

contoh Perhatian Orang Tua dapat kita lihat dari cara orang tua mendidik anak dan relasi antar anggota keluarga dalam hal ini termasuk komunikasi anak dengan orang tua.

Dari hasil wawancara dengan orang tua ditemukan informasi bahwa masih kurangnya perhatian yang diberikan oleh orang tua. Hal ini terlihat dari kurangnya perhatian dalam cara orang tua mendidik anak, sebesar 80% orang tua yang diwawancarai jarang mengingatkan siswa untuk belajar dan juga jarang menerapkan jam belajar. Siswa jarang diberi pujian dan nasihat ketika siswa mendapat nilai yang baik maupun nilainya turun. Indikator relasi antara orang tua dengan anak juga masih kurang karena 80% orang tua yang diwawancarai menjelaskan bahwa mereka kurang tau perkembangan hasil belajar anak. Jarang mengetahui hasil nilai ulangan atau nilai tugas, orang tua tahu perkembangan prestasi belajar dari guru atau rapot. Orang tua juga sangat jarang mendampingi belajar anaknya sehingga kurang terjalin komunikasi yang baik orang tua dengan anak terutama dalam hal belajar. Hal ini menunjukkan masih kurangnya Perhatian Orang Tua yang diberikan kepada siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari.

Berdasarkan uraian tersebut, Prestasi Belajar Akuntansi diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam diri siswa

maupun dari luar diri siswa. Akan tetapi, Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua dirasa memberikan kontribusi yang besar terhadap tercapainya Prestasi Belajar Akuntansi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kausal. Penelitian kausal merupakan penelitian yang menunjukkan hubungan yang bersifat sebab akibat (Sugiyono, 2015: 19). Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti (Sugiyono, 2015: 26). Pada penelitian ini dirancang untuk mengetahui dan menggambarkan bagaimana pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar pada mata pelajaran akuntansi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menganalisis

data dengan alat statistik dalam bentuk angka.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Wonosari, Gunungkidul, yang beralamat di Jalan Alun-alun No. 11 Wonosari Gunungkidul. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2017.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri dari dua variabel yaitu Variabel terikat (dependent variable) merupakan yang dipengaruhi variabel bebas, yaitu Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Variabel bebas (independent variable) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat, terdiri dari Motivasi Belajar (X_1) dan Perhatian Orang Tua (X_2)

Populasi dan sample Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 4 kelas dan total seluruhnya berjumlah 132 siswa. Penelitian ini tergolong penelitian sampel karena tidak menggunakan seluruh siswa kelas X Akuntansi, melainkan dengan mengambil sampel pada tabel penentuan jumlah sampel dari populasi. Penentuan jumlah minimal sampel dihitung dari rumus Slovin. Sampel

terdiri dari 100 siswa dengan jumlah masing-masing tiap kelas 25 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket atau kuesioner dan dokumentasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 194) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Menurut Zainal Arifin (2013: 167), “Angket tertutup yaitu angket yang setiap pertanyaannya sudah tersedia berbagai alternatif jawaban”. Metode dokumentasi yakni mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan lain sebagainya.

Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 133) “Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti”.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai Motivasi Belajar (X_1) dan Perhatian Orang Tua (X_2) adalah angket.

Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilih salah satu jawaban dengan

memberikan tanda pada alternatif jawaban yang sudah tersedia.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang berupa uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas, serta uji hipotesis yang meliputi analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Khusus

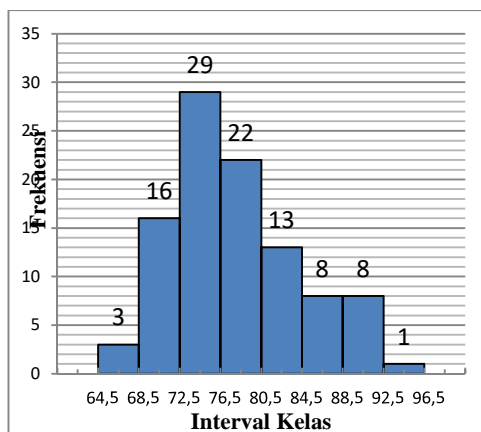
a. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan data Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh dari nilai rata-rata Ujian Akhir Semester gasal mata pelajaran pengantar akuntansi dan akuntansi perusahaan jasa, diperoleh hasil skor tertinggi sebesar 93; skor terendah 67; dengan nilai Mean (M) sebesar 77,8; Median (Me) sebesar 77; Modus (M_o) sebesar 73; Standar Deviasi (SD) sebesar 6,34051. Adapun Tabel Distribusi Frekuensi Data Variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Interval	Frekuensi
1.	65-68	3
2.	69-72	16
3.	73-76	29
4.	77-80	22
5.	81-84	13
6.	85-88	8
7.	89-92	8
8.	93-96	1
Jumlah		100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

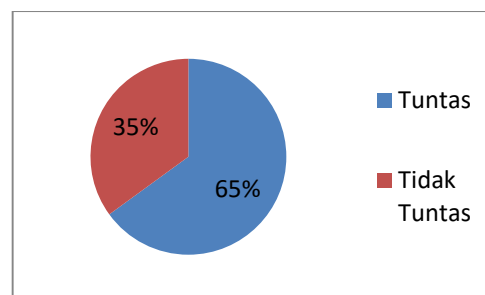
Pengkategorian kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat dikategorikan menjadi tuntas dan tidak tuntas. Kelompok tuntas apabila <75 , kelompok tidak tuntas apabila ≥ 75 . Berdasarkan data Prestasi Belajar Akuntansi dapat

dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

Interval	F	%	Kategori
<75	35	35	Tidak Tuntas
≥ 75	65	65	Tuntas
Jumlah	100	100	

Berdasarkan Tabel 2 tersebut, dapat dibuat diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Lingkaran Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan tabel 2 dan diagram lingkaran tersebut diketahui frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi pada kategori Tuntas sebanyak 65 siswa (65%), pada kategori tidak tuntas sebanyak 35 siswa (35%).

b. Variabel Motivasi Belajar

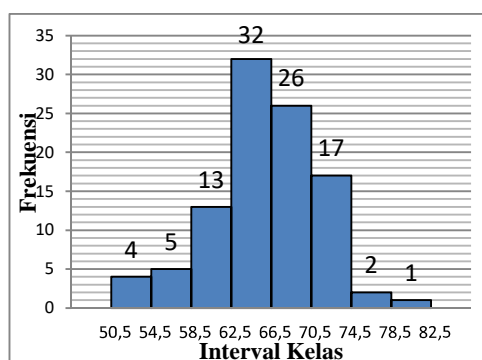
Berdasarkan data Motivasi Belajar yang diperoleh dari angket Motivasi Belajar, variabel Motivasi Belajar memiliki skor tertinggi

sebesar 79; skor terendah sebesar 54; dengan nilai Mean sebesar 66,04; Median sebesar 66; Modus sebesar 63; dan Standar deviasi sebesar 5,31801. Adapun Tabel Distribusi Frekuensi Data Variabel Motivasi Belajar dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Variabel Motivasi Belajar

No.	Interval	F
1.	51-54	4
2.	55-58	5
3.	59-62	13
4.	63-66	32
5.	67-70	26
6.	71-74	17
7.	75-78	2
8.	79-82	1
Jumlah		100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



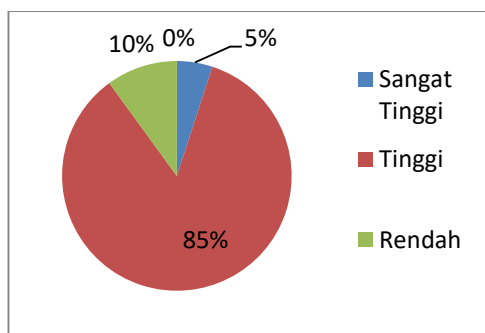
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Pengkategorian kecenderungan variabel Motivasi Belajar dapat dikategorikan menjadi sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah (Djemari Mardapi, 2008: 123). Kelompok sangat tinggi apabila $x \geq 73,3$, kelompok tinggi apabila $57,5 \leq x < 73,3$, kelompok rendah apabila $41,7 \leq x < 57,5$. Berdasarkan data Motivasi Belajar dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar

Interval	F	%	Kategori
$x \geq 73,3$	5	5	Sangat Tinggi
$57,5 \leq x < 73,3$	85	85	Tinggi
$41,7 \leq x < 57,5$	10	10	Rendah
$x < 41,7$	0	0	Sangat Rendah
Jumlah	93	100	

Berdasarkan Tabel 4 tersebut, dapat dibuat diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Lingkaran Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel 4 dan diagram lingkaran tersebut diketahui frekuensi variabel Motivasi Belajar pada kategori sangat tinggi sebanyak 5 siswa (5%), pada kategori tinggi sebanyak 85 siswa (85%), dan pada kategori rendah sebanyak 10 siswa (10%), kategori sangat rendah sebanyak 0 (0%).

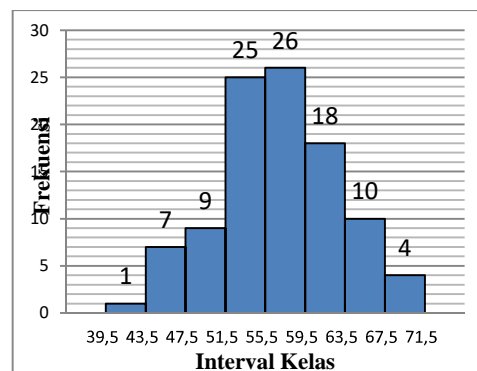
c. Variabel Perhatian Orang Tua

Berdasarkan data Perhatian Orang Tua yang diperoleh dari angket Perhatian Orang Tua, variabel Perhatian Orang Tua memiliki skor tertinggi sebesar 71; skor terendah sebesar 43; dengan nilai Mean sebesar 56,79; Median sebesar 56; Modus sebesar 54; dan Standar deviasi sebesar 5,94299. Adapun Tabel Distribusi Frekuensi Data Variabel Perhatian Orang Tua dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data Variabel Perhatian Orang Tua

No.	Interval	F
1.	40-43	1
2.	44-47	7
3.	48-51	9
4.	52-55	25
5.	56-59	26
6.	60-63	18
7.	64-67	10
8.	68-71	4
Jumlah		100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua

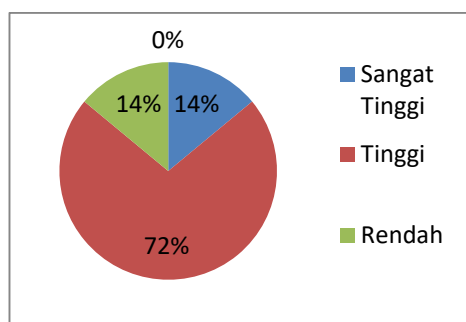
Pengkategorian kecenderungan variabel Perhatian Orang Tua dapat dikategorikan menjadi sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah (Djemari Mardapi, 2008: 123). Kelompok sangat tinggi apabila $x \geq 63,5$, kelompok tinggi

apabila $50 \leq x < 63,5$, kelompok rendah apabila $36,5 \leq x < 50$, kelompok sangat rendah apabila $x < 36,5$. Berdasarkan data Perhatian Orang Tua dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Kategori Kecenderungan Perhatian Orang Tua

Interval	F	%	Kategori
$x \geq 63,5$	14	14	Sangat tinggi
$50 \leq x < 63,5$	72	72	Tinggi
$36,5 \leq x < 50$	14	14	Rendah
$x < 36,5$	0	0	Sangat rendah
Jumlah	100	100	

Berdasarkan Tabel 6 tersebut, dapat dibuat diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Lingkaran Variabel Perhatian Orang Tua

Berdasarkan tabel 6 dan diagram lingkaran tersebut diketahui frekuensi variabel Perhatian Orang Tua pada kategori

sangat tinggi sebanyak 14 siswa (14%), pada kategori tinggi sebanyak 72 siswa (72%), dan pada kategori rendah sebanyak 14 siswa (14%), kategori sangat rendah sebesar 0 (0%).

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Alpha	Ket.
PBA	0,111	0,05	Normal
MB	0,648	0,05	Normal
POT	0,873	0,05	Normal

Dari tabel tersebut, semuanya berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel	Df	Harga F_{hitung}	Ket.
$X_1 \rightarrow Y$	20; 78	1,632	Linear
$X_2 \rightarrow Y$	26; 72	1,531	Linear

Berdasarkan Tabel 8 tersebut, semua variabel dinyatakan linear.

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 9. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

	(X ₁)	(X ₂)	Keterangan
X ₁	1	0,476	Tidak
X ₂	0,476	1	terjadi multikolinearitas

Berdasarkan Tabel 9 tersebut, semua data dinyatakan tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas karena semua nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel bebas kurang dari 0,60.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Pertama

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara X₁ terhadap Y (r_{x_1y}) menunjukkan nilai sebesar 0,629 yang berarti bahwa Motivasi Belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,396 menunjukkan bahwa Motivasi Belajar mampu mempengaruhi perubahan Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 39,6%. Persamaan garis regresi sederhana yang terbentuk adalah $Y = 0,750X_1 + 28,248$. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 8,017 yang

lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan df 98 sebesar 1,984 sehingga menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan kata lain, hipotesis “terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari tahun ajaran 2016/2017” diterima.

b. Uji Hipotesis Kedua

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara X₂ terhadap Y (r_{x_2y}) menunjukkan nilai sebesar 0,502 yang berarti bahwa Perhatian Orang Tua memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,252 menunjukkan bahwa Perhatian Orang Tua mampu mempengaruhi perubahan Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 25,2%. Persamaan garis regresi sederhana yang terbentuk adalah $Y = 0,536X_2 + 47,383$. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 5,746 yang lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan df 98

sebesar 1,984 sehingga menunjukkan bahwa variabel Perhatian Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan kata lain, hipotesis “terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari tahun ajaran 2016/2017” diterima.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara X_1 , X_2 secara bersama-sama terhadap Y menunjukkan nilai sebesar 0,670 yang berarti bahwa Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap Kesiapan Prestasi Belajar Akuntansi. Koefisien determinasi sebesar 0,449 menunjukkan bahwa Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama mampu mempengaruhi perubahan Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 44,9%. Persamaan garis regresi sederhana yang terbentuk adalah $Y = 0,602X_1 + 0,279X_2 + 22,193$. Pengujian hipotesis juga dilakukan

dengan menggunakan uji F. Setelah dilakukan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 39,537 yang lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,97 sehingga menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan kata lain, hipotesis “terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari tahun ajaran 2016/2017” diterima.

4. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Tabel 11. Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel Bebas	SR	SE
Motivasi Belajar	71,40%	32,06%
Perhatian Orang Tua	28,60%	12,84%
Jumlah	100%	44,9%

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa Motivasi Belajar memberikan Sumbangan Relatif sebesar 71,40%, dan sumbangan efektif sebesar 32,06% sedangkan Perhatian Orang Tua memberikan sumbangan relatif sebesar 28,60% dan sumbangan efektif sebesar 12,84%. Total Sumbangan Efektif sebesar 44,9% yang berarti bahwa Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama memberikan Sumbangan Efektif sebesar 44,9% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari tahun ajaran 2016/2017, sedangkan sebesar 55,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 dengan koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,629; koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,396; dan $t_{hitung} = 8,017$.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua

terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 dengan koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,502; koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,252; dan $t_{hitung} = 5,746$.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 dengan koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,670; koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,449; dan $F_{hitung} = 39,537$. Sumbangan Relatif Motivasi Belajar sebesar 71,40% dan Sumbangan Relatif Perhatian Orang Tua sebesar 28,60%. Sumbangan Efektif total sebesar 44,9% terdiri dari Sumbangan Efektif Motivasi Belajar sebesar 32,06% dan Sumbangan Efektif Perhatian Orang Tua sebesar 12,84%.

Saran

1. Bagi Guru
Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket siswa terlihat bahwa masih lemahnya butir pernyataan saya lebih senang bekerja kelompok dibanding

bekerja sendiri. Hal ini berarti siswa kurang percaya dengan kemampuannya. Guru diharapkan untuk lebih sering menanamkan kepercayaan diri kepada siswa karena indikator lebih senang bekerja mandiri dalam Motivasi Belajar masih kurang. Guru dapat memberi kata-kata motivasi mengenai kepercayaan diri atau pembelajaran yang lebih memotivasi siswa memaksimalkan kemampuannya sendiri.

1. Bagi Sekolah

Pada variabel Perhatian Orang Tua terlihat lemahnya butir pernyataan orang tua tidak mendampingi siswa saat belajar. Sekolah diharapkan dapat menjadi jembatan penghubung hubungan yang harmonis antara orang tua dengan siswa. Sekolah dapat memberikan sosialisasi kepada orang tua tentang pentingnya pendampingan dalam belajar siswa.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. Sumbangan

efektif yang diberikan adalah sebesar 44,9%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi tidak hanya dipengaruhi oleh dua variabel yaitu Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua namun masih terdapat 55,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.